

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan memperoleh data yang bersifat ilmiah. Salim dan Haidir (2019:45) menyatakan,

Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2013:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pendapat lain diungkapkan oleh Heryadi (2021:42), “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Untuk menentukan metode penelitian, peneliti diharuskan untuk memilih metode penelitian yang sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian yang dilaksanakan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa melalui penelitian akan memperoleh suatu data yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian jenis deksriptif analitis. Heryadi (2021:41-43) menyatakan, “Penelitian deksriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai suatu situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena. Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survey yang

mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik sehingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu”.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Heryadi (2021:37) menyatakan,

Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan yang mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasar pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan.

Sependapat dengan Sugiyono (2013:213),

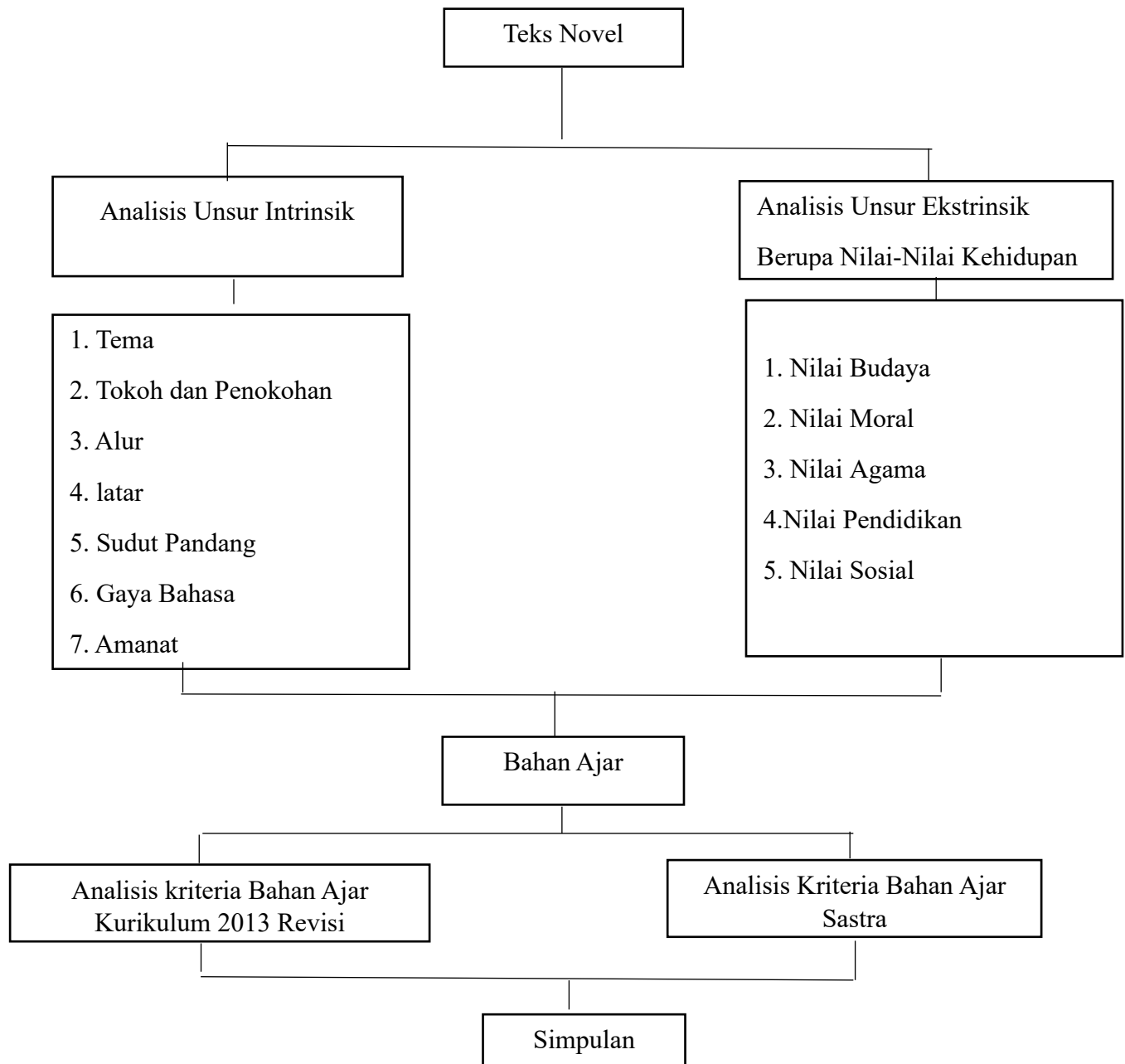
Penelitian kualitatif permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam menyusun proposal penelitian kualitatif bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan dari novel *Loka Nanta* Karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara serta dapat atau tidaknya dijadikan alternatif bahan ajar di kelas XII sebagai upaya menyelesaikan permasalahan terbatasnya bahan ajar sasta pada materi novel di kelas XII.

B. Desain Penelitian

Heryadi (2021:123) menyatakan, “Desain penelitian adalah rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Pada penelitian ini penulis menggunakan desain deksriptif analitis, sebuah penelitian yang pelaksanaannya adalah melakukan analisis terhadap suatu fonemena dalam pendidikan (menganalisis unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan dalam novel sebagai alternatif

bahan ajar bagi peserta didik kelas XII). Bentuk penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu dalam penelitian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Heryadi (2021:124) menyatakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono (2013:38) menyatakan, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Penulis dalam penelitian ini menetapkan variabel penelitian yaitu menganalisis unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan yang terkandung pada novel berjudul *Loka Nanta* karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara yang menjadi objek dalam penelitian dan sebagai alternatif bahan ajar yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 revisi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama seorang peneliti harus memiliki data penelitian untuk menjawab sebuah permasalahan penelitian. Heryadi (2021:106) menyatakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Data yang diperoleh dalam penelitian dapat terdiri dari berbagai bentuk, misalnya teks, foto, angka-angka, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif data penelitian bukan berupa angka-angka, tetapi teks, gambar, foto, dan *artefacts*.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya teknik wawancara, teknik dokumentasi, teknik analisis wacana, triangulasi, dan teknik uji coba bahan ajar. Beberapa teknik pengumpulan data yang dipilih dapat membantu mempermudah pengumpulan data. Berikut penjelasannya:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah langkah awal dalam pengumpulan data yang digunakan penulis, untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti. Heryadi (2021:74) menyatakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).” Dari pendapat tersebut diketahui bahwa teknik wawancara adalah data yang diperoleh melalui hasil wawancara berdasarkan pendapat atau persepsi orang yang diwawancara. Penulis melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII untuk mengetahui permasalahan mengenai materi novel di kelas XII.

2. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2013:240) menyatakan, “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni yang dapat berupa gambar patung, film, dan lain-lain”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melakukan studi dokumen pada teks novel *Loka Nanta* Karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara sebagai alternatif bahan ajar di kelas XII. Teks novel tersebut dianalisis berdasarkan unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan kemudian dikembangkan menjadi bahan ajar untuk peserta didik kelas XII.

3. Teknik analisis Wacana

Teknik analisis wacana merupakan teknik yang digunakan untuk mengkaji sebuah keterkaitan antara novel yang dianalisis dengan kriteria bahan ajar sastra, bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya novel tersebut dijadikan alternatif bahan ajar di kelas XII sesuai dengan kurikulum 2013 revisi.

4. Triangulasi

Sugiyono (2021:368), menyatakan “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.” Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa triangulasi adalah teknik untuk mengkaji kredibilitas data dari yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

5. Teknik Uji Coba Bahan Ajar

Data hasil penelitian dibentuk dalam bahan ajar dan kemudian di validasi oleh para ahli. Setelah bahan ajar tersebut dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran, kemudian bahan ajar diujicobakan kepada peserta didik. Dalam penelitian ini bahan

ajar yang dibuat adalah Modul. Modul tersebut diujicobakan kepada peserta didik kelas XII MIPA 5 SMAN 4 Tasikmalaya.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono (2013:24) menyatakan, “Dalam penelitian kualitatif (karena tidak melakukan pengukuran, tetapi eksplorasi untuk menemukan), maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Melakukan penelitian ini tentunya penulis memiliki peran penting. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian dalam bentuk analisis teks novel. Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka dibuat instrumen analisis sebagai pedoman dalam pengumpulan data. Instrumen tersebut terdiri dari instrumen analisis unsur-unsur intrinsik, nilai-nilai kehidupan, dan instrumen uji kelayakan.

1. Instrumen Analisis Novel *Loka Nanta* Karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtra berdasarkan Unsur Intrinsik dan Nilai-nilai Kehidupan

a) Instrumen Analisis Unsur Intrinsik Novel *Loka Nanta* karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara

Tabel 3. 1 Analisis Unsur Intrinsik Novel

No	Unsur Intrinsik	Kutipan Teks	Hasil Analisis
1.	Tema		
2.	Tokoh dan Penokohan		

3.	Latar		
4.	Alur		
5.	Sudut Pandang		
6.	Gaya Bahasa		
7.	Amanat		

Setelah menganalisis unsur-unsur intrinsik dari novel *Loka Nanta* selanjutnya penulis menganalisis mengenai nilai-nilai kehidupan novel.

- b) Instrumen Analisis Nilai-nilai Kehidupan Novel Novel *Loka Nanta* karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara.

Tabel 3. 2 Analisis Nilai-Nilai Novel

No	Nilai-nilai Kehidupan	Kutipan Teks	Hasil Analisis
1.	Nilai Budaya		
2.	Nilai Moral		
3.	Nilai agama		
4.	Nilai Pendidikan		
5.	Nilai Sosial		

Setelah itu, penulis menganalisis kesesuaian unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan novel tersebut dengan kriteria bahan ajar.

- c) Instrumen Analisis kesesuaian Novel *Loka Nanta* Karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtra dengan kriteria bahan ajar.

Tabel 3. 3 Analisis Kesesuaian Novel *Loka Nanta* Karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtra dengan Kriteria Bahan Ajar

Instrumen Validasi				
No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Berdasarkan bentuk kesesuaian unsur intrinsik. a. Apakah tema hasil dari analisis tersebut sudah sesuai? b. Apakah tokoh dan penokohan hasil dari analisis tersebut sudah sesuai? c. Apakah latar hasil dari analisis tersebut sudah sesuai? d. Apakah alur hasil dari analisis tersebut sudah sesuai? e. Apakah sudut pandang hasil dari analisis tersebut sudah sesuai? f. Apakah gaya bahasa hasil dari analisis tersebut sudah sesuai? g. Apakah amanat hasil dari analisis tersebut sudah sesuai?			

2.	Berdasarkan hasil nilai-nilai yang terkandung. a. Apakah nilai budaya dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai? b. Apakah nilai moral dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai? c. Apakah nilai agama dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai? d. Apakah nilai pendidikan dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai? e. Apakah nilai sosial dalam hasil penelitian tersebut sudah sesuai?			
3.	Berdasarkan kevalidan novel sebagai bahan ajar. a. Apakah novel tersebut mengandung nilai-nilai pedagogis(bersifat mendidik)? b. Apakah novel tersebut mengandung nilai estetis? c. Apakah novel tersebut menarik dan bermanfaat?			
4.	Berdasarkan kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI) dan kompetensi Dasar (KD) a. Apakah novel tersebut dengan kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai? b. Apakah novel tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran?			

Tabel 3. 4 Hasil Analisis Kesesuaian Novel dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra

Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Kriteria		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
Isi atau Materi	1. Kesesuaian bahan ajar dengan unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan dengan kompetensi inti (KI). Sebagai berikut. a. Kesesuaian dengan KI-1 yaitu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.			Hasil analisis novel <i>Loka Nanta</i> menunjukkan bahwa novel tersebut menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan K-1.
	b. Kesesuaian dengan KI-2 yaitu menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja			Hasil analisis novel <i>Loka Nanta</i> menunjukkan bahwa novel tersebut menghayati dan mengamalkan

	sama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsive, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan Kawasan internasional.			prilaku-prilaku sebagaimana dijabarkan dalam KI-2.
	c. kesesuaian dengan KI-3 yaitu memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi			Hasil analisis novel <i>Loka Nanta</i> menunjukkan bahwa novel tersebut sesuai dengan KI-3.

	pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknik, spesifik, detail, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan			
--	---	--	--	--

	pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.			
	d. kesesuaian dengan KI-4 yaitu menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan			Hasil analisis novel <i>Loka Nanta</i> menunjukkan bahwa novel tersebut menunjukkan keterampilan-keterampilan sebagaimana dijabarkan dalam KI-4.

	dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.			
	2. Kesesuaian unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan novel sebagai bahan ajar dengan KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel, meliputi dua hal berikut. a. Apabila hasil analisis memuat materi tentang unsur intrinsik novel meliputi tema, tokoh dan			Hasil analisis novel <i>Loka Nanta</i> menunjukkan bahwa novel tersebut memuat materi tentang unsur intrinsik yang lengkap, terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.

	penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.			
	b. kesesuaian memuat materi nilai-nilai kehidupan yang meliputi, nilai budaya, nilai moral, nilai agama, nilai pendidikan, dan nilai sosial.			Hasil analisis novel <i>Loka</i> <i>Nanta</i> menunjukkan bahwa novel tersebut memuat materi tentang nilai-nilai kehidupan terdiri dari, nilai budaya, nilai moral, nilai agama, nilai pendidikan, dan nilai sosial.
Perkembangan psikologi	1. Kesesuaian novel memiliki isi yang berkaitan dengan pembelajaran hidup			Hasil analisis novel <i>Loka</i> <i>Nanta</i> menunjukkan

	yang membantu perkembangan daya pikir peserta didik.			bahwa novel tersebut mengandung pembelajaran hidup yang membantu perkembangan daya pikir peserta didik.
	2. Kesesuaian novel memiliki karakteristik peserta didik untuk usia SMA.			Hasil analisis novel <i>Loka Nanta</i> menunjukkan bahwa novel tersebut memiliki kesesuaian dengan karakteristik peserta didik untuk usia SMA.
Bahasa	1. Kesesuaian novel menggunakan kaidah kebahasaan novel sesuai dengan materi pembelajaran			Hasil analisis novel <i>Loka Nanta</i> menunjukkan bahwa novel tersebut

				menggunakan kaidah kebahasaan novel yang sesuai dengan materi pembelajaran.
	2. Kesesuaian novel menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.			Hasil analisis novel <i>Loka Nanta</i> menunjukkan bahwa novel tersebut menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
	3. Kesesuaian novel bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik sehingga mudah dipahami.			Hasil analisis novel <i>Loka Nanta</i> menunjukkan bahwa novel tersebut memiliki latar belakang

				budaya yang mirip dengan latar belakang budaya peserta didik.
Latar Belakang budaya	1. Kesesuaian novel terdapat latar belakang budaya yang mirip dengan latar budaya peserta didik.			Hasil analisis novel <i>Loka Nanta</i> menunjukkan bahwa novel tersebut memiliki latar belakang budaya peserta didik.
	2. Kesesuaian novel tidak terdapat muatan berupa kebudayaan yang menyimpang dengan kondisi sosial budaya peserta didik.			Hasil analisis novel <i>Loka Nanta</i> menunjukkan bahwa novel tersebut tidak memuat kebudayaan yang menyimpang dengan kondisi sosial

				budaya peserta didik.
--	--	--	--	-----------------------

F. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan merujuk pada langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Penelitian yang cocok dengan penelitian ini adalah penelitian yang berfokus untuk mendapatkan informasi tentang suatu fenomena yang ada. Seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2021:43-44) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan Langkah-langkah sebelumnya, Langkah pertama yang dapat dilakukan penulis yaitu harus memiliki permasalahan keterbatasan mengenai bahan ajar novel. Langkah kedua, penulis menyusun instrumen atau pengukuran terhadap analisis bahan ajar novel berjudul *Loka Nanta* karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara. Langkah ketiga, penulis mengumpulkan data berupa penggalan dalam novel berjudul *Loka Nanta* karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara. Langkah keempat, penulis mendeskripsikan cerita dalam novel berjudul *Loka Nanta*

karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara. Langkah kelima, penulis menganalisis unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam novel berjudul *Loka Nanta* karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara. Langkah keenam, penulis merumuskan kesimpulan atau laporan hasil analisis novel yang berjudul *Loka Nanta* karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara sebagai alternatif bahan ajar peserta didik kelas XII SMA.

G. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, penulis membutuhkan sumber data untuk dijadikan bahan penelitian. Heryadi (2021:92) menyatakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Pada penelitian ini sumber data yang penulis gunakan adalah novel yang *Loka Nanta* karya Puguh P.S Admaja, Aji Fauzi, dan Aris Kalamtara. Novel *Loka Nanta* menceritakan perbedaan iman sepasang kekasih, dibalik perbedaan itu terdapat kesamaan yang membuat mereka nyaman satu sama lain, namun persamaan itu tak bisa menyatukan mereka. Permasalahan mengenai perbedaan tidak ada jalan walaupun selalu mengharapkan suatu jalan untuk bersama. Sampai akhirnya mereka berada pada satu situasi yang mengharuskan mereka berpisah. Novel ini diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta, Pertama kali diterbitkan pada tahun 2023 dengan terbal 176 halaman.

Penulis memilih novel tersebut karena novel tersebut memiliki kisah yang menarik, bahasa yang digunakan mudah dipahami, dan inspiratif. Penulis memilih

novel tersebut berdasarkan pertimbangan sebuah teks sesuai dengan kriteria peserta didik. Selain itu novel tersebut penulis pilih sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum yang digunakan. Maka dari itu, penulis berharap judul novel yang telah dipilih ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra untuk siswa SMA kelas XII.

H. Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan observasi penelitian pada bulan Desember 2023 yang bertempat di tiga sekolah, SMA Negeri 5 Tasikmalaya, SMA Negeri 4 Tasikmalaya dan SMA Negeri 3 Tasikmalaya. Kemudian mulai menyusun proposal pada minggu keempat bulan desember 2023. Pada bulan desember 2023 sampai dengan bulan maret 2024 penulis melakukan bimbingan dan revisi proposal. Pada bulan mei 2024 penulis mengikuti seminar proposal. Setelah mengikuti seminar proposal penulis menganalisis novel mengenai unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan. Hasil analisis disusun menjadi modul yang kemudian di validasi oleh validator. Setelah validator memberikan penilaian, penelitian dilanjutkan dengan mengujikan bahan ajar kepada peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Tasikmalaya. Pengelolaan data dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Selanjutnya pada bulan Juli 2024 penulis melakukan bimbingan.